

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada keluarga Bapak M khususnya An. A di Desa Sukajaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

B. Subyek Asuhan

Subyek dalam asuhan keperawatan adalah satu pasien yang memiliki kebutuhan nyaman nyeri dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien dengan diagnosa medis Penyakit Gout arthritis dan masalah keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri.
2. Pasien yang memahami bahasa Indonesia.
3. Pasien dewasa yang dijadikan subyek asuhan keperawatan.
4. Bersedia diberikan asuhan keperawatan dan menyetujui lembar *informed consent*.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan ini dilakukan di Desa Sukajaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

2. Waktu asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 15-20 Februari 2021.

D. Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Dalam asuhan keperawatan ini penulis menggunakan alat pengumpulan berupa lembar observasi atau format pengkajian, formulir, kuesioner atau yang lainnya. (Notoadmojo, 2010)

Pada pelaksanaan asuhan keperawatan menggunakan format pengkajian keluarga, alat pemeriksaan fisik sebagai alat pendukung dalam pemeriksaan

pada pasien dan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada penyakit Gout Arthritis.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk studi kasus dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Langkah pengumpulan data

Persiapan

- 1) Mengurus surat informed consent.
- 2) Menjelaskan tujuan dan waktu pelaksanaan asuhan keperawatan kepada klien yang akan di wawancarai di tempat pelaksanaan asuhan keperawatan dan meminta persetujuan kepada klien.

b. Pelaksanaan

1) Pengkajian

Pengumpulan data pada tahap pengkajian dapat dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a) Wawancara

Penulis menanyakan identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, pola aktivitas sehari-hari sebelum dan sesudah pasien sakit.

b) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien. Penulis mengobservasi tanda-tanda vital pasien.

c) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang digunakan untuk mendapatkan data obyektif dan subyektif yaitu pemeriksaan pola kesehatan

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi:

- a. Data primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau juga data hasil wawancara kepada pasien, orang terdekat, atau keluarga pasien
- b. Data sekunder: data yang didapat dari catatan medis dan anggota tim tenaga kesehatan lainnya ataupun rekam medik dari Puskesmas Rajabasa.

E. Penyajian Data

1. Narasi

Penulis akan menyajikan data hasil laporan tugas akhir secara teks, ditulis dalam bentuk kalimat guna untuk memberi informasi yang mudah dipahami oleh pembaca.

2. Tabel

Penulis juga akan menyajikan data hasil laporan tugas akhir dalam bentuk table secara sistemik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk table ini berisi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. (Notoatmodjo,2010)

F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan oleh penulis dalam membuat asuhan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu, kelompok atau masyarakat. Menurut Notoatmodjo (2010) ada empat prinsip etik utama yang perlu dipahami:

1. Menghormati harkat dan maertabat manusia (*respect for hyman dignity*).
Penulis perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penulisan tersebut. Penulis juga memberikan kebebasan pada subyek untuk memberikan informasi atau tidak. Sebagai

ungkapan, penulis menghormati harkat dan martabat subyek, penulis seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan atau *inform consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang menjadi privasi menurutnya. Oleh sebab itu, penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Penulis seyogyanya hanya menggunakan isyarat/*coding* sebagai pengganti identitas subyek/pasien.

3. Keadilan dan inkluditas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penulisa perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penulisan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penulisan memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan kelamin, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Penulis hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya dan subyek penulisan pada khususnya. Penulis hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh karena itu, pelaksanaan penulisan harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian penulisan.